

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* Etnis Pakpak di Desa Pasi Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* merupakan salah satu tradisi pada *Kerja Njahat*, yang wajib dilaksanakan oleh *Kula-kula* kepada *kleahen* (pihak kerabat yang sedang berdukacita), dengan tujuan memberikan penghiburan dan menambah semangat. *Nakan Pengeket* terdiri dari ayam *bersendihi/manuk bersendihi*, nasi putih, ayam yang dimasak dengan bumbu gulai, *kiki* (daun pandan), *belagen mbentar* (tikar putih dari daun pandan), serta *beras pihir* (beras sebanyak 3 atau 5 *takkar*/ muk yang dimasukkan ke dalam *baka selampis/sumpit*).
2. Terdapat tiga jenis *Kula-kula* pada pelaksanaan Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* yaitu *Kula-kula Simupus* (Marga dari yang melahirkan si mayat/Marga dari Ibu si mayat), *Kula-kula Bennaniari* (Marga dari bapak si mayat), dan *Kula-kula Pengamaki* (keluarga dekat dari pihak yang berduka). Setiap *Kula-kula* memiliki kesadaran masing-masing dan kewajiban yang berbeda tergantung jenis *Kula-kula* yang dimiliki.
3. Pada proses pelaksanaan Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* terdapat persiapan pelaksanaan yang terdiri dari penyiapan bahan-bahan dalam pelaksanaan Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* serta pada proses pelaksanaan Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* terbagi

kedalam 4 tahapan, yaitu *Kula-kula* mengunjungi kediaman kerabat berduka sekaligus pembukaan acara, Penyerahan *Nakan Pengeket*, Makan Bersama, dan Penutupan Prosesi.

4. Makna yang dapat ditemukan pada Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* seperti ayam yang menjadi keharusan digunakan dalam pelaksanaan tradisi, sebab sudah menjadi ciri khas/filosofis pada Etnis Pakpak. Kemudian *manuk bersendihi* yang hanya ditemukan dalam Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-ari Tendi*, bermakna bahwa *Kula-kula* telah hadir dan datang ke kediaman pihak berduka membawa *Nakan Pengeket*. Selanjutnya simbol dalam pengikatan daun pandan ke pergelangan tangan atau jempol tangan pihak yang berduka, memiliki makna ketika yang meninggal dunia adalah suami/istri dari masyarakat Etnis Pakpak di Desa Pasi maka *kiki* (daun pandan) tersebut berada di pergelangan tangan. Lain halnya jika seorang anak/ibu/bapak/nenek/kakek yang meninggal dunia, maka *kiki* berada di jempol. Posisi pengikatan *kiki* (daun pandan) juga harus di tangan sebelah kiri, yang memiliki makna bahwa sedang mengalami kemalangan/kesedihan. Selain itu, pengikatan dilakukan dengan *simpul nggeluh* (simpul hidup), dengan makna agar jiwa keluarga yang berduka agar senantiasa dilindungi dan diikat dengan *kiki* (daun pandan) tersebut. Selain itu, beras *pihir*, yang dibawa juga harus berjumlah ganjil, antara 3 atau 5 muk yang dimasukkan ke dalam *baka selampis*/sumpit yang bermakna *pihir* atau keras, agar jiwa yang berduka selalu kuat dan selalu murah akan rezeki.

5. Fungsi Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* dalam menghapus duka juga dianggap sungguh berfungsi, sebab sampai saat ini belum ditemukan media penghiburan lainnya yang dapat menghapus duka pada masyarakat Etnis Pakpak yang lebih efektif dari Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi*. Sehingga Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* masih harus tetap dilaksanakan di tengah zaman yang sudah semakin modern dan kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Etnis Pakpak di Desa Pasi Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi agar tetap mempertahankan eksistensi dari Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* di tengah zaman yang semakin modern agar Tradisi *Nakan Pengeket Mengari-Ari Tendi* tidak tergerus oleh teknologi.
2. Bagi *Kula-kula* Etnis Pakpak di Desa Pasi Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi senantiasa melestarikan adat istiadat yang telah dijunjung sejak lama, agar solidaritas antara Etnis Pakpak tetap terjalin dan semakin kompak serta sadar akan keberadaan individu yang menjadi bagian dari Etnis Pakpak.